

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya perkembangan yang pesat era komputerisasi saat ini sangat mempengaruhi kinerja suatu bidang. Banyak pekerjaan yang dikerjakan secara manual dan kurang efisien yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Teknologi informasi menjadi salah satu teknologi sistem komputerisasi yang dapat dimanfaatkan untuk banyak pekerjaan. Sistem tersebut dapat membantu dalam menyelesaikan salah satu bahkan banyak pekerjaan sekaligus dengan efisien yang biasa dilakukan secara manual. Dalam dunia bisnis di Indonesia masih banyak yang melakukan sistem kerja secara manual.

Salah satu bidang tersebut adalah bidang farmasi yaitu Apotek. Apotek merupakan salah satu jenis usaha dalam bidang farmasi yang menjual dan dapat meramu obat berdasarkan resep dari dokter. Dalam proses bisnis yang dilakukan, apotek sangat memerlukan sistem informasi dalam pengolahan data yang mereka miliki untuk mempermudah dan mengurangi kesalahan dalam penulisan data. Dengan kemajuan teknologi yang terjadi saat ini, masih banyak apotek yang masih melakukan pendataan secara konvensional. Salah satunya adalah Apotek Rahma Farma.

Apotek Rahma Farma adalah salah satu usaha yang bergerak dalam bidang penjualan barang farmasi berupa obat. Apotek Rahma Farma mempunyai permasalahan dalam pencatatan jumlah barang atau obat yang ada dan obat yang sudah habis terjual serta pencatatan harga dari masing-masing barang. Pencatatan yang masih dilakukan secara konvensional yakni pembukuan masih dilakukan dengan ditulis dengan tulisan tangan, ini masih belum dilakukan secara benar karena belum adanya data yang tercatat rapih dari persediaan awal hingga obat yang sudah habis terjual. Karenanya dibutuhkan sistem yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan aplikasi manajemen informasi berbasis web.

Tabel 1. 1 Data Obat Apotek Rahma Farma

No	Nama Barang	Stok	Tanggal Stok	Harga	Persediaan Bulan Mei	
					Terjual	Stok
1	Lacyvir Krim (5gr)	20	18-04-2023	Rp 8.500	10	10
2	Erphamazol Cr (5gr)	20	18-04-2023	Rp 8.000	8	12
3	Ketoconazol Cr (10gr)	20	18-04-2023	Rp 8.500	4	16
4	Noperten Tab (10mg)	100	18-04-2023	Rp 6.000	15	85
5	Primadex syr (50ml)	10	18-04-2023	Rp 8.500	7	3
6	Acyclovir Cr (5gr)	10	18-04-2023	Rp 8.000	8	2
7	Borax Glycerol 5% (15ml)	10	18-04-2023	Rp 12.000	2	8
8	Cavicur DHA (50ml)	10	18-04-2023	Rp 15.000	5	5
9	Coderma-N Cr (50gr)	10	18-04-2023	Rp 12.000	6	4
10	Erlamycetin Salep Mata (3.5gr)	10	18-04-2023	Rp 16.000	3	7
11	Genoint Tetes Mata (5ml)	10	18-04-2023	Rp 14.500	3	7
12	Pizolon Cr (5gr)	10	18-04-2023	Rp 10.500	4	6
13	Psoriderm Cr (5gr)	10	18-04-2023	Rp 7.500	5	5
14	Caladine Powder – Original (100gr)	5	18-04-2023	Rp 18.500	3	2
15	Redoxon Eff Zinc Orange Tab (10's)	8	04-05-2023	Rp 50.000	2	6
16	CDR Sweet Orange Tab (15's)	8	04-05-2023	Rp 42.000	5	3

17	Biolycin Kids Blackcurrant Tab (30's)	6	04-05-2023	Rp 18.500	4	2
18	Mersibion Injeksi (3ml)	100	04-05-2023	Rp 6.000	10	90
19	Hufamycetine Syr (60ml)	8	04-05-2023	Rp 13.000	5	3
20	Pantoprazole Tab 40mg (30's)	150	04-05-2023	Rp 18.000	15	135

Metode yang digunakan pada penerapan sistem adalah metode FIFO (*First In First Out*). FIFO merupakan salah satu algoritma penjadwalan tanpa prioritas, artinya setiap proses yang dieksekusi langsung dijalankan hingga proses selesai. Metode ini berfungsi sebagai metode dalam mengatur proses pendataan manajemen informasi. FIFO memiliki kelebihan, yaitu dapat menyajikan nilai pendataan secara relevan dan dapat menghasilkan laba yang lebih besar.

Sistem manajemen informasi ini digunakan sebagai *back office*, dimana aplikasi ini digunakan untuk mengelola operasi yang tidak terkait langsung dengan penjualan dengan customer. Aplikasi ini hanya bisa diakses oleh pemilik dan staf operasional. Dengan menggunakan sistem informasi ini dapat membantu mempermudah pekerjaan karyawan dalam penulisan data persediaan dan harga barang. Sistem informasi ini juga dapat membantu apotek dalam mengurangi kesalahan dalam penulisan laporan persediaan barang karena adanya data yang tercatat secara berlebihan. Selain itu, penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas dan keefektifan dalam pengecekan barang yang tersedia, serta dapat menghemat biaya penggunaan kertas.

Berdasarkan permasalahan yang telah didapatkan maka diusulkannya suatu aplikasi sistem berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL*. Maka dari itu, penyusunan Tugas Akhir ini penulis memberi judul **“Rancang Bangun Manajemen Informasi Pada Apotek Rahma Farma”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pencatatan yang masih dilakukan secara konvensional masih sering mengalami kesalahan dalam penulisan data hingga harus melakukan pengecekan secara terus menerus.
2. Belum adanya data barang yang masuk, tersimpan, hingga terjual dengan rapih.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang berdasarkan latar belakang penelitian ini adalah Bagaimana merancang sistem manajemen informasi persediaan obat secara efisien yang mampu membantu Apotek Rahma Farma dalam menyimpan dan mengelola data?

1.4 Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di Apotek Rahma Farma.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk membuat sebuah sistem manajemen informasi pada Apotek Rahma Farma berbasis web.
- c. Sistem manajemen informasi ini berfokus pada aplikasi *back office*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang aplikasi sistem informasi persediaan obat bersifat komputerisasi yang dapat membantu mengatasi permasalahan pengelolaan data pada Apotek Rahma Farma.

2. Sistem informasi bertujuan untuk membantu Apotek dalam penulisan data persediaan obat yang dibutuhkan.
3. Dapat membantu dalam proses pengelolaan data persediaan obat secara efisien dan efektif dengan lebih akurat dan tepat waktu.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan kali ini adalah diharapkan dapat membantu pengguna dalam menyimpan data dan mengelola data dalam proses pengelolaan data persediaan obat yang ada.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara singkat mengenai isi tulisan secara keseluruhan sesuai dengan tata cara penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara umum mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori sebagai pendukung yang berkaitan dengan rancang bangun sistem informasi serta metode yang digunakan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab yang berisi tentang teknik pengumpulan data, objek penelitian serta metode yang digunakan pada penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

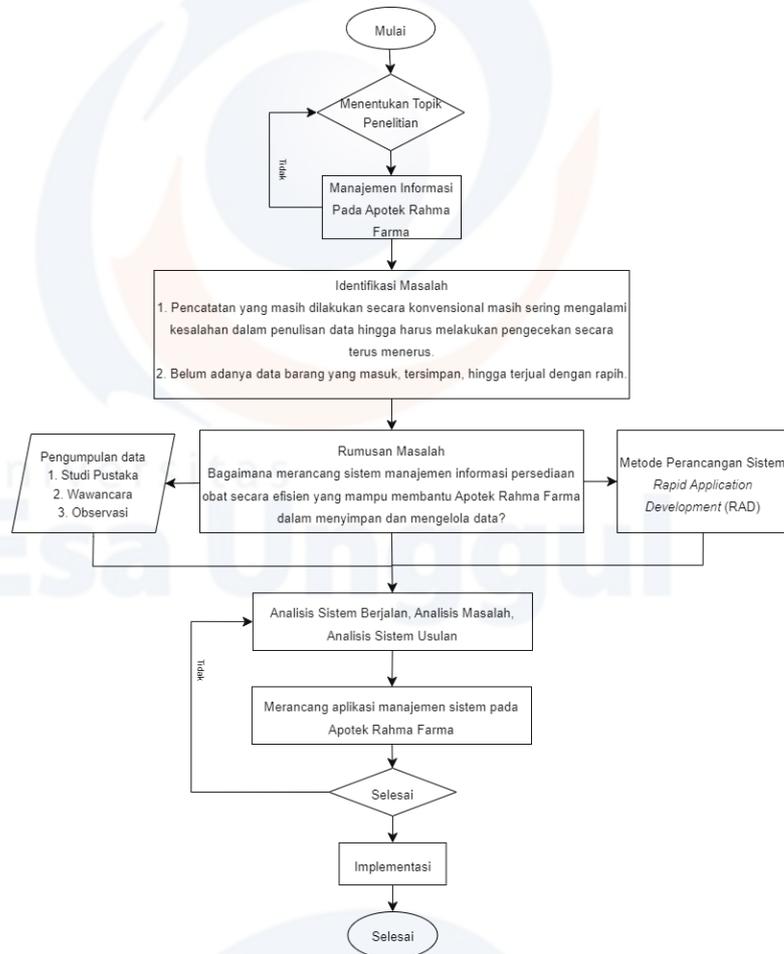
Bab ini berisi tentang hasil dari percobaan perancangan hingga pembahasan yang disertai dengan hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan yang diperoleh dalam perancangan tugas akhir yang telah dilakukan serta saran-saran untuk pengembangan perbaikan lebih lanjut.

1.8 Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian pada penelitian guna membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini. Kerangka penelitian bertujuan untuk membantu penyusunan penelitian, berisikan langkah-langkah yang akan dilakukan selama penyelesaian masalah. Berikut kerangka berpikir dari penelitian ini.



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian